

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

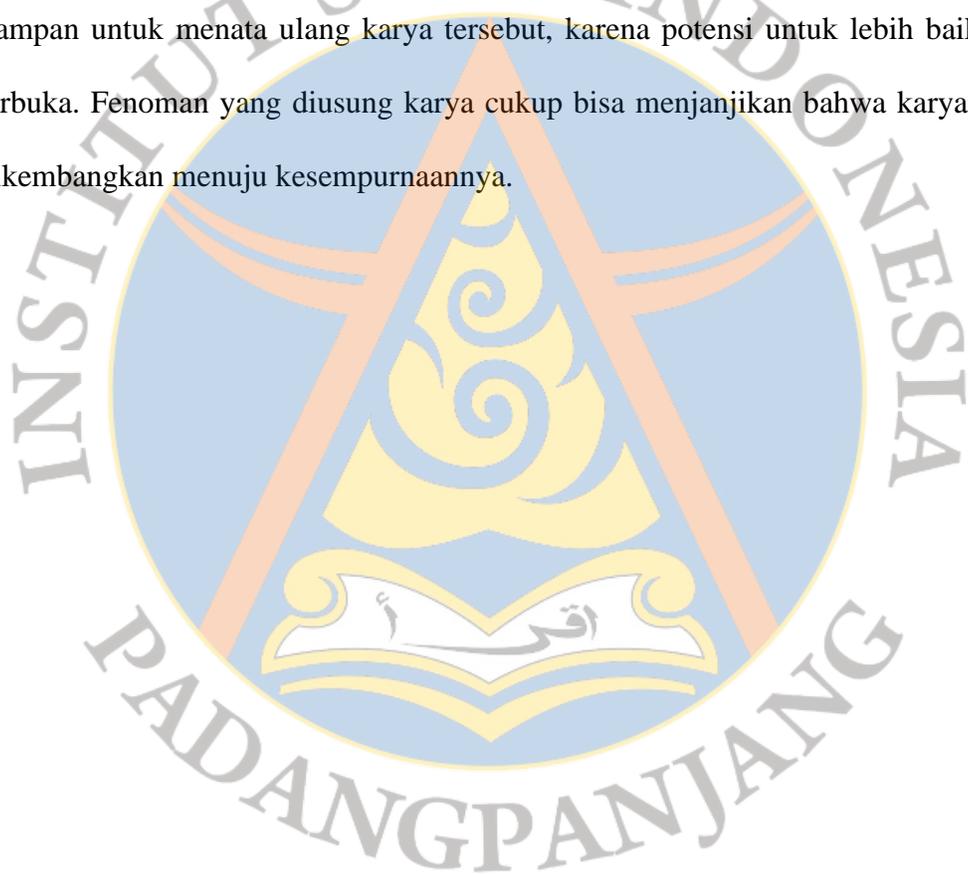
Dari analisis terhadap tari Sampan di Kota Pariaman didapat kesimpulan sebagai berikut Karya Tari Sampan adalah karya tari yang diciptakan oleh Syafrizal. Beliau dipercayakan oleh Dinas Pariwisata Kota Pariaman untuk membuat sebuah tarian pada tahun 2008. Syafrizal sebagai seorang lulusan ASKI memberanikan diri untuk membuat karya tari yang diberi nama Tari Sampan. Dengan bekal dan kemampuan yang dimiliki Syafrizal maka tercipta Tari Sampan. Tari Sampan secara estetis kurang begitu berhasil karena gerak yang sederhana dan monoton sehingga tidak menarik perhatian masyarakat yang menontonnya. Kualitas koreografi Tari Sampan berkaitan erat dengan sikap pencipta terutama berhubungan dengan ruang kreatif, ruang imajinatif, ruang ekspresif dan ruang komunikatif. Semua ruang tersebut belum bisa diwakili oleh Tari Sampan, dikarenakan koreografer tidak memiliki bekal ilmu dasar tari yang cukup, sehingga nilai estetis karya menjadi lemah. Itu yang menyebabkan kurangnya apresiasi masyarakat penonton terhadap tari sampan.

Tarian ini ditampilkan pertama kali pada saat Ulang tahun Kota Pariaman, dan setelah 12 tahun baru ditampilkan lagi pada tahun 2020 di Pekan Seni Pariaman yang diadakan di Pantai Gandoriah. Struktur yang membangun karya Tari Sampan juga tidak begitu menonjol seperti contoh pemakaian alat musik yang tidak bisa mengangkat suasana dari tari tersebut. Para penonton tetap

menjalankan aktifitasnya masing-masing. Hal ini berpengaruh terhadap keberlangsungan tari sampan.

B. Saran

Karya ini mencerminkan kegagalan pencipta dalam membangun ruang estetika. Untuk itu disarankan kepada koreografer yang menciptakan karya Tari Sampan untuk menata ulang karya tersebut, karena potensi untuk lebih baik sangat terbuka. Fenomena yang diusung karya cukup bisa menjanjikan bahwa karya ini bisa dikembangkan menuju kesempurnaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aschner, dkk. 2001. *Kritik Seni Rupa*. ITB Bandung.
- Cangara, Hafied, 2010, *Pengantar ilmu Komunikasi*, Edisi Revisi, Rawajali Pers: Jakarta.
- Dewey, J. 1980. *Experience and Education Pendidikan Berbasis Pengalaman*. Jakarta : Haniah Teraju
- F.X. Widaryanto. 2009. *Koreografi*, Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hidayat, Robby 2011. *Koreografi dan Kreatifitas*, Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia
- Jhon W Creswell. 1993. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*, (London: Sage) di akses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Teori> pada tanggal 15 September 2020.
- Kwant, R.C. 1975. *Manusia dan Kritik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Depdikbud.
- Rafael Raga Maran. 2000. *Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (Terjemahan Ben Suharto, S.S.T). Yogyakarta : Ikalasti.
- Soedarso. 1998-2001. "Kreativitas Seni Pertunjukan Indonesia". *Seminar Internasional Seni Pertunjukan Indonesia 24-25 Juli 2001*. Surakarta: STSI.
- Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (Terjemahan Ben Suharto, S.S.T). Yogyakarta : Ikalasti.

Tri Wahyuni, Ika. 2012. *Diktat dan Pengetahuan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ISI

